

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *board size* dan dewan komisaris independen) terhadap variabel dependen (*cash holding*) pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap (*cash holding*). Hasil pengujian ini mendukung H₁ bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap *cash holding*. Hal ini berarti semakin besar kepemilikan manajerial maka semakin besar *cash holding* perusahaan. Kepemilikan saham oleh manajemen maka manajemen akan bertindak dan mengambil keputusan tidak hanya sesuai dengan kepentingan manajemen, tetapi juga sebagai pemegang saham, karena manfaat yang diperoleh dari pengambilan keputusan akan dirasakan juga oleh manajemen baik yang menguntungkan atau merugikan. Kepemilikan manajerial pada perusahaan berpengaruh dengan pembuatan keputusan tingkat *cash holdings* pada perusahaan.
2. Variabel kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holding*. Hasil pengujian pada penelitian mendukung H₂ bahwa kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap *cash holding*. Hal ini berarti kepemilikan institusional akan mempengaruhi

pengurangan tingkat *cash holding*. Kepemilikan institusional pada perusahaan mempengaruhi pembuatan keputusan tingkat *cash holding* pada perusahaan;

3. Variabel *board size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding*.

Hasil pengujian pada penelitian mendukung H₃ bahwa kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap *cash holding*. Hal ini berarti *board size* akan mempengaruhi besarnya tingkat *cash holding*, karena semakin banyak jumlah anggota dewan komisaris, efektifitas mereka semakin menurun. *Board size* pada perusahaan mempengaruhi pembuatan keputusan tingkat *cash holding* pada perusahaan.

4. Variabel dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding*.

Hasil pengujian pada penelitian mendukung H₄ bahwa dewan komisaris independen berpengaruh secara signifikan terhadap *cash holding*. Hal ini berarti dewan komisaris independen akan mempengaruhi besarnya tingkat *cash holding*. Dewan komisaris independen pada perusahaan mempengaruhi pembuatan keputusan tingkat *cash holding* pada perusahaan. Dewan komisaris independen akan mengurangi *agency problem*, baik antara *principal* dengan *agent* maupun antara pemegang saham mayoritas dengan minoritas. Dewan komisaris independen berperan sebagai perwakilan pihak-pihak yang memiliki keterbatasan informasi terhadap perusahaan.

5.2. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi maka variabel yang memiliki pengaruh paling besar dan signifikan terhadap *cash holding* adalah variabel dewan komisaris independen dengan nilai B sebesar 0,123 yang diikuti variabel *board size* dengan nilai B sebesar 0,016. Hasil temuan ini menunjukkan faktor-faktor yang perlu diperhatikan oleh pihak berkepentingan terutama investor dalam menentukan perusahaan yang memiliki *cash holding* tinggi adalah dewan komisaris independen dan *board size*. Faktor yang pertama yang harus diperhatikan oleh pihak investor dalam melihat *cash holding* ini adalah proporsi dewan komisaris perusahaan. Dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *cash holding* karena semakin banyak jumlah dewan komisaris independen semakin besar kemungkinan untuk menahan *cash holding* dalam jumlah yang cukup besar. Selain dewan komisaris independen, faktor lain yang harus diperhatikan oleh pihak investor dalam melihat *cash holding* perusahaan adalah *board size*. Hal ini dapat menjadi faktor yang harus dipertimbangkan oleh investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Cash holding yang besar menggambarkan perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi sehingga dinilai mampu untuk melunasi kewajiban yang dimiliki. Perusahaan harus memperhatikan *cash holding* agar kepemilikan kas perusahaan optimal sehingga likuiditas perusahaan tetap baik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat beberapa implikasi yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang membutuhkan hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Dewan komisaris independen akan mengurangi *agency problem*, baik antara *principal* dengan *agent* maupun antara pemegang saham mayoritas dengan minoritas. Dewan komisaris independen berperan sebagai perwakilan pihak-pihak yang memiliki keterbatasan informasi terhadap perusahaan;
2. Ukuran dewan komisaris akan mempengaruhi peningkatan nilai *cash holding* perusahaan. Hal ini disebabkan karena semakin banyak jumlah anggota dewan komisaris, efektifitas mereka semakin menurun;
3. Nilai *cash holding* perusahaan dapat menentukan tingkat likuiditas perusahaan tersebut. Bagi para investor dapat menentukan nilai *cash holding* dengan memperhatikan variabel-variabel penelitian ini yaitu tata kelola perusahaan (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *board size*, dan dewan komisaris independen).

5.3. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu dari 2013-2017;
2. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, jumlah perusahaan yang dijadikan objek penelitian hanya berjumlah 12 perusahaan;
3. Data yang digunakan hanya berasal dari laporan keuangan masing-masing perusahaan sehingga hasil penelitian tidak bisa dikonfirmasi oleh perusahaan tersebut dikarenakan jarak yang cukup jauh dari domisili peneliti.

5.4. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan memperhatikan keterbatasan dalam penelitian ini maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor perusahaan yang lebih besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi penelitian sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat;
2. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa menambah sampel dan variabel yang dimungkinkan relevan dengan penelitian ini;
3. Diharapkan menambah periode pengamatan serta juga melakukan wawancara atau observasi guna mengklarifikasi hasil dari penelitian agar kesimpulan yang dibuat sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.

